

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-...”, yang dilakukan secara siklik, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

#### **B. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Dalam rangka memecahkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, melalui prosedur penelitian sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Hal-hal yang peneliti lakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- a. Menganalisa materi pelajaran.
- b. Menyiapkan skenario atau rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif terstruktur *two stay – two stray* yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- d. Menyusun lembar kerja siswa.

- e. Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- f. Mengembangkan format evaluasi.

## 2. Tindakan

Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah:

- a. Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- b. Menerapkan metode pembelajaran kooperatif terstruktur *two stay – two stray*.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran, adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam kepada siswa.
- 2) Guru menunjukkan contoh benda untuk memotivasi siswa, misalnya : sebungkah es dan semangkuk air.
- 3) Guru bertanya pada siswa, “Apakah ada yang tau ini jenis benda apa?”
- 4) Setelah mengetahui reaksi siswa tentang pertanyaan tersebut, guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yang akan dibahas, kompetensi yang harus dicapai, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### b. Kegiatan inti

- 1) Guru :
  - a) Mengelompokkan siswa menjadi sejumlah tim beranggotakan 4 orang.
  - b) Membagikan LKS kepada tim dan mempersilahkan kepada tiap anggota tim mempelajari materi bersama selama  $\pm 20$  menit.

- c) Membimbing siswa berdiskusi dan melakukan pembimbingan individual kepada siswa yang menemui hambatan.
- d) Memberitahukan bahwa siswa boleh memilih tempat untuk diskusi kelompok, apakah di dalam kelas, di perpustakaan, atau di koridor kelas asalkan tidak jauh dari ruang kelas.
- e) Mengamati aktivitas siswa saat kerja kelompok.
- f) Setelah waktu belajar bersama hampir selesai, guru memberitahukan kepada tiap-tiap kelompok yang memilih belajar di luar ruang kelas untuk kembali ke kelas.
- g) Membagikan lembar evaluasi atau tes.
- h) Setelah siswa selesai mengerjakan tes, guru membagikan daftar jawaban dan meminta siswa di akhir segmen ini saling menilai hasil tes, dengan cara: tes dari kelompok 1 (misalnya) diperiksa oleh kelompok 3, tes kelompok 3 diperiksa kelompok 2, dan seterusnya. Setiap kelompok memeriksa hasil tes dari kelompok lain
- i) Membagikan daftar jawaban dan meminta siswa di akhir segmen saling menilai hasil tes, dengan cara: tes dari kelompok 1 (misalnya) diperiksa oleh kelompok 3, tes kelompok 3 diperiksa kelompok 2, dan seterusnya. Setiap kelompok memeriksa hasil tes dari kelompok lain. Kegiatan akhir.

2) Siswa :

- a) Setiap siswa dalam kelompoknya mempelajari materi, melakukan pengamatan terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitar,

mempraktekkan/melakukan percobaan, dan melengkapi LKS selama  $\pm 20$  menit.

- b) Setelah selesai mempelajari materi, setiap tim mengirimkan 2 anggotanya untuk bertamu ke kelompok lain dan mempelajari materi atau melengkapi LKS yang belum lengkap atau membandingkan hasil yang telah mereka pelajari kepada anggota kelompok yang dikunjungi selama  $\pm 20$  menit.
- c) 2 orang anggota yang tinggal di kelompoknya bertugas menerima tamu dari kelompok lain dan membagi hasil diskusi maupun hasil pengamatan ataupun percobaan yang telah dilakukan kepada anggota kelompok yang datang bertamu.
- d) Setelah  $\pm 20$  menit, anggota kelompok yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing membahas hasil yang mereka peroleh dengan anggota kelompoknya dan mengerjakan tes tertulis secara individual selama  $\pm 5$  menit.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa menyerahkan pekerjaannya kepada guru.
- 2) Guru menuliskan hasil penilaian siswa di papan tulis dan mengumumkan peringkat tim dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- 3) Guru memberi hadiah kepada tim peringkat 1.
- 4) Menginformasikan indikator untuk pertemuan pada pembelajaran berikutnya.

- 5) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

3. Pengamatan atau observasi

- a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan.
- b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa (LKS).

4. Refleksi

Melakukan evaluasi terhadap tindakan pembelajaran berdasarkan data yang terkumpul, yaitu evaluasi terhadap data aktifitas siswa dan aktifitas guru yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan, serta jawaban pertanyaan siswa, untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas dan prestasi siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA atau belum. Selanjutnya adalah membahas hasil evaluasi dan mempersiapkan skenario pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Ukuran keberhasilan dari proses pembelajaran yang sudah dijalankan akan menggunakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran dari Djamarah (2005:97). Jika setelah dianalisa, terutama pada hasil belajar kognitif, 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai taraf keberhasilan kurang, maka pada siklus selanjutnya atau pertemuan selanjutnya materi akan diulang. Akan tetapi, jika 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau maksimal,, maka pada siklus selanjutnya akan menggunakan materi yang baru.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Januari 2012, di SDN 4 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa-siswi kelas IV SDN 4 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah metode pembelajaran kooperatif terstruktur *two stay – two stray* dan hasil belajar.

### **E. Operasional Tindakan**

#### **1. Metode pembelajaran kooperatif terstruktur *two stay – two stray***

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, atau pun suku yang berbeda. Sistem penilaian dalam pembelajaran kooperatif dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok berpeluang memperoleh penghargaan, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian dalam pembelajaran kooperatif setiap anggota kelompok akan memiliki ketergantungan positif, yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok (Trianto, 2010:240).

*Two stay – two stray* (TSTS) adalah struktur pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa, yaitu setelah siswa bekerja sama dalam kelompok seperti biasa, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke dua kelompok lain. Sementara itu dua anggota kelompok yang tinggal bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka. Setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka serta melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, mencocokkan dan membahas hasilnya (Sugiyanto, 2010:54).

Jadi metode pembelajaran kooperatif terstruktur TSTS adalah pembelajaran kelompok/tim kecil beranggotakan 4 orang, dengan struktur pembelajaran dua orang tinggal sebagai penerima tamu dan dua orang lagi meninggalkan kelompoknya untuk bertamu atau belajar ke kelompok yang lain.

## 2. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa (Sanjaya, 2010:174). Dalam penelitian ini aktivitas belajar adalah bentuk keterlibatan dan perbuatan siswa dalam interaksi belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif terstruktur TSTS.

Indikator aktivitas belajar siswa yang ditekankan dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif metode struktural dengan teknik TSTS adalah interaksi siswa, yaitu bagaimana kerjasama atau keterlibatan

siswa mendalami materi dan berdiskusi dalam kelompok mereka, bagaimana siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan baik antar sesama siswa maupun antara siswa dengan guru.

Kadar/ukuran keaktifan siswa dalam belajar berada pada rentangan skala 0-10 (Djamarah, 2005:79). Dalam penelitian ini skala tersebut dijabarkan dengan membagi rentang bilangan menjadi lima kategori, maka didapatkan kategori aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Baik Sekali, jika mencapai 8,1 – 10,0
- b. Baik, jika mencapai 6,1 – 8,0
- c. Cukup, jika mencapai 4,1 – 6,0
- d. Kurang, jika mencapai 2,1 – 4,0
- e. Kurang Sekali, jika mencapai < 2,1

Kadar/ukuran keaktifan siswa dalam penelitian ini diharapkan dapat mencapai rentang 6,1 – 8,0 dengan kategori baik.

### 3. Aktivitas mengajar

Aktivitas mengajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator aktivitas mengajar yang diamati dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran yang dibuat guru dan pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas mengajar ini akan diamati menggunakan instrumen penilaian kegiatan guru (IPKG) 1 dan 2, yang diadaptasi dari Pargito (2011:125). Ukuran ketercapaian aktivitas guru menggunakan rentang nilai 1 sampai 5 yang dikemukakan oleh Usman (2001:119), yang berarti:

- a. Nilai 5 (81 – 100) = baik sekali/sangat tepat
- b. Nilai 4 (61 – 80) = baik/tepat
- c. Nilai 3 (41 – 60) = cukup tepat
- d. Nilai 2 (21 – 40) = kurang tepat
- e. Nilai 1 (0 – 20) = kurang sekali/sangat tidak tepat

#### 4. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa adalah perolehan tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif terstruktur TSTS. Indikator yang digunakan untuk melihat prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 4 Sungailangka Kecamatan Gedongtataan dengan pembelajaran kooperatif TSTS ini adalah pencapaian KKM. Dalam penelitian ini KKM pelajaran IPA ditetapkan sebesar 6,5 atau 65 poin. Nilai rata-rata tes siswa setelah pelaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya 65 dan 70% siswa mendapatkan nilai  $\geq$  KKM (65 poin).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran biasanya dilihat dari daya serap atau seberapa besar siswa dapat menguasai materi pelajaran. Dalam penelitian ini, KKM ditetapkan 65 dengan harapan sekurang-kurangnya 65% bahan pelajaran yang dipelajari dapat dikuasai siswa, sebagaimana tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang diklasifikasikan oleh Djamarah (2005:97), sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : 100% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
2. Baik sekali/optimal : 76% – 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
3. Baik/minimal : 60% – 75% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
4. Kurang : < 60% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang akan peneliti gunakan dalam analisis untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, seperti perubahan hasil belajar siswa berupa hasil belajar kognitif dan afektif adalah data kualitatif dan kuantitatif, yang diperoleh dengan cara :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pengumpulan data di lokasi penelitian dan pada saat penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data tentang aktivitas atau keterlibatan siswa dalam memahami materi dengan implementasi pembelajaran TSTS pada pelajaran IPA, serta aktivitas guru yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan TSTS.

Aktivitas siswa yang diobservasi diantaranya adalah : kerjasama, tanya jawab/bertanya kepada guru, aktivitas berdiskusi, dan menanggapi pertanyaan/ pernyataan teman. Sedangkan aktivitas guru yang diobservasi diantaranya adalah memulai pelajaran; mengelola kegiatan belajar-mengajar; pengorganisasian waktu, siswa dan fasilitas belajar; pelaksanaan proses dan hasil belajar; dan mengakhiri pembelajaran. Data aktivitas tersebut akan dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan instrumen penilaian kemampuan mengajar (IPKG).

### **2. Tes tertulis**

Tes tertulis adalah tes hasil belajar yang disusun oleh guru untuk kepentingan pengukuran dan penilaian prestasi belajar siswa pada setiap penyajian satuan-satuan pelajaran. Tes tertulis ini dilakukan untuk : mengukur seberapa banyak

penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang dipelajari, menentukan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, dan memperoleh suatu nilai. Tes tertulis akan dilakukan menggunakan perangkat tes berisi instrumen soal untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa.

### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Data-data hasil penelitian tindakan kelas yang dikumpulkan tiap siklus, akan diorganisasikan atau disusun dalam bentuk tabel dan grafik.

#### **1. Aktivitas siswa**

Setelah data hasil observasi siswa diorganisasikan, kemudian dicari persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas *on task* yang diamati dan persentase rata-rata siswa yang aktif. Selanjutnya data persentase yang sudah disusun dalam tabel, ditampilkan dalam grafik agar fluktuasi aktivitas yang diamati dan persentase jumlah siswa yang melakukan aktivitas tersebut dapat lebih jelas terlihat. Setelah data aktivitas siswa ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik, selanjutnya akan dideskripsikan, agar bisa dihasilkan kesimpulan tentang aktivitas siswa yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif terstruktur TSTS.

#### **2. Aktivitas guru**

Setelah data observasi aktivitas guru diorganisasikan, kemudian dicari persentase ketepatan atau kesesuaiannya dan rata-rata persentase kesesuaian aktivitas yang dilakukan. Kemudian data-data tersebut ditampilkan dalam bentuk grafik agar fluktuasi aktivitas yang diamati dapat lebih jelas terlihat.

Selanjutnya data-data dideskripsikan, agar dapat dihasilkan kesimpulan tentang aktivitas guru yang diamati.

### 3. Prestasi belajar

Penilaian prestasi belajar siswa akan dilakukan terhadap proses pembelajaran melalui LKS dalam pembelajaran kooperatif terstruktur TSTS dan tes individu. Selanjutnya data penilaian tersebut akan disusun dalam tabel. Dari data yang sudah tersusun tersebut, akan dicari:

- a. Jumlah nilai perolehan kelompok maupun individu
- b. Nilai akhir kelompok dan individu.
- c. Ketuntasan siswa secara kelompok dan individu.
- d. Nilai rata-rata kelas.
- e. Nilai minimal.
- f. Nilai maksimal.
- g. Jumlah dan persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas.
- h. Setelah data-data di atas diperoleh, selanjutnya data akan disusun dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui :
  - 1) jumlah dan persentase siswa yang belum tuntas dengan penguasaan materi kurang atau memperoleh nilai akhir  $< 60$ ,
  - 2) jumlah dan persentase siswa yang tuntas dengan penguasaan materi minimal atau memperoleh nilai akhir  $60 - 75$ , dan
  - 3) jumlah dan persentase siswa yang tuntas dengan penguasaan materi optimal atau memperoleh nilai akhir  $> 75$ .

- i. Data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi kemudian akan ditampilkan dalam bentuk grafik agar fluktuasi siswa yang tuntas dan tidak tuntas dapat lebih jelas terlihat.
- j. Selanjutnya data yang sudah ditampilkan di atas akan dideskripsikan, agar dapat segera menentukan apakah pada siklus atau pertemuan selanjutnya dapat menggunakan topik atau materi yang baru atau harus mengulang topik yang baru saja diajarkan.